

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis disiplin kerja atas pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Menurut hasil penelitian yang diperoleh dan pelaksanaan pembahasan, maka pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Bcd. Hal ini menunjukkan bahwa PT Bcd Bekasi telah memberikan perlindungan pekerja yang sudah disediakan oleh perusahaan maka kebutuhan akan rasa aman karyawan tersebut dapat terpenuhi sehingga karyawan akan terus berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja yang mereka miliki.
2. Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Bcd Bekasi. Hal ini menunjukkan bahwa wujud perilaku atau kegiatan yang dilakukan sesuai dengan harapan, kebutuhan maupun tujuan yang dicapai secara efisien dan efektif.
3. Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Kerja. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja sangat mempengaruhi produktifitas maka dari itu karyawan akan melakukan pekerjaannya sesuai dengan aturan dan wewenang yang telah di berikan oleh PT Bcd Bekasi.
4. Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Disiplin Kerja melalui Kinerja Karyawan PT Bcd Bekasi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menciptakan kondisi kerja yang aman dalam melakukan pekerjaan maka dari itu karyawan menjaga akan tingkah lakunya sesuai dengan norma yang ada di

dalam perusahaan sehingga yang nantinya dapat menghasilkan kualitas pekerjaan yang sesuai dengan standar di perusahaan.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan kesimpulan, peneliti bermaksud untuk memberi implikasi manajerial yang nantinya dapat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Pada variabel motivasi terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan yaitu harapan dan cita-cita karyawan dengan memberikan feedback yang baik ketika karyawan telah menyelesaikan pekerjaan mereka dan juga memberikan kesempatan untuk bisa berpendapat dan mengembangkan potensi karyawan untuk bisa lebih maju. Sedangkan hal-hal yang perlu dipertahankan adalah perusahaan menciptakan kondisi kerja yang aman untuk para karyawannya, sehingga para karyawanpun merasa bahwa betah di dalam perusahaan tersebut.
 - b. Pada variabel disiplin kerja terdapat hal-hal yang harus ditingkatkan yaitu, masih terdapat karyawan yang datang tidak tepat waktu baik itu awal masuk tempat kerja maupun waktu istirahat usai, terdapat pula karyawan yang sedang mengobrol saat jam kerja berlangsung yang terkadang mengganggu konsentrasi karyawan lainnya. Hal yang perlu dipertahankan yaitu karyawan selalu menjaga tingkah laku mereka sesuai dengan norma yang ada.
 - c. Pada variabel kinerja karyawan terdapat hal-hal yang harus diperhatikan yaitu karyawan harus menjaga ketetapan waktu, kesempurnaan hasil pekerjaan yang sedang dijalani, dan terus berusaha untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan

sebaik mungkin. Sedangkan hal-hal yang harus dipertahankan yaitu, kualitas dari hasil pekerjaan karyawan sesuai dengan standar dan syarat yang berlaku di dalam perusahaan.

- d. Pada variabel motivasi kerja berpengaruh terhadap disiplin kerja terhadap kinerja karyawan hal-hal yang perlu dipertahankan dan diperhatikan yaitu perusahaan dapat menciptakan kondisi kerja yang aman dalam melakukan pekerjaan sehingga karyawan menjaga tingkah lakunya sesuai dengan norma yang ada dalam perusahaan sehingga karyawan dapat menghasilkan kualitas kerja yang sesuai dengan standar di perusahaan.

2. Bagi peneliti

Perkembangan tentang disiplin kerja terhadap motivasi kerja melalui kinerja karyawan terus meningkat, apalagi pada kondisi seperti ini, secara tidak langsung mengubah perilaku dan sikap karyawan yang bekerja diperusaan. Dalam kondisi tersebut, peneliti dapat memberikan pembaruan dan inovasi tentang disiplin kerja terhadap motivasi kerja melalui kinerja karyawan.